

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek terpenting bagi perkembangan sumber daya manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Di sisi lain, pendidikan dipercayai sebagai wahana perluasan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat baik secara horizontal maupun vertikal.

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan Bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Oleh karena itu, “pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi” (Mulyasa, 2006:2).

Kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat akan sulit untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan yang diinginkan. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum yang tujuannya sudah tentu untuk menyesuaikannya dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Dengan kurikulum yang sesuai dan tepat, maka dapat diharapkan sasaran dan tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal.

Salah satu inovasi terbaru pemerintah adalah dengan menggantikan spektrum 1999/2004 yang sudah dinilai tidak sesuai dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut maka Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan Spektrum Keahlian yang baru pada tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam rangka kegiatan Program Latihan Profesi (PLP), saya sebagai penulis selama satu semester mengajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Bandung. Selama mengajar penulis menemukan adanya ketidaksesuaian implementasinya dengan perubahan spektrum yang ada, sehingga ada kompetensi dasar yang tidak tuntas.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai implementasi KTSP dengan perubahan spektrum pada pembelajaran Standar Kompetensi (SK) Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik dan peneliti mengambil judul tentang “Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan perubahan Spektrum Pada Penerapan

Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik di SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Perubahan spektrum 1999/2004 yang sudah dinilai tidak sesuai dengan tuntutan KTSP.
2. Masih adanya ketidaksesuaian implementasinya dengan pembelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik diantaranya sebagai berikut :
 - a. Dalam mengajar Guru masih berpedoman pada administrasi guru yang lama dan belum disesuaikan dengan spektrum baru 2008
 - b. Dalam mengajar guru tidak berpedoman pada program semester
 - c. Ada Kompetensi Dasar (KD) dalam standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik yang tidak tuntas

C. Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian ini maka penulis membuat batasan. Batasan ini dibuat agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan serta dapat diketahui sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan. Batasan-batasan yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. KTSP
- b. Perubahan Spektrum 2008
- c. Pemahaman Guru dalam standar kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik terhadap perubahan spektrum KTSP
- d. Implementasi perubahan spektrum KTSP terhadap pembelajaran Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik di SMK Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pemahaman Guru pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik di SMK Negeri 6 Bandung mengenai KTSP dengan perubahan Spektrum ?
- b. Bagaimana implementasi KTSP dengan perubahan spektrum pada pembelajaran standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2010/2011?

D. Penjelasan istilah dalam judul

1. Implementasi

Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2009:178) bahwa “Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.”

2. KTSP

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2009:05) "KTSP adalah sebuah model pengembangan kurikulum berbasis sekolah yang menuntut kemandirian guru."

3. Spektrum

Spektrum merupakan acuan dalam pembukaan dan penyelenggaraan bidang studi/program studi/kompetensi keahlian pada SMK.

4. Standar Kompetensi

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester; standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional.

5. Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik

Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik adalah salah satu standar kompetensi dasar dalam kompetensi keahlian teknik gambar bangunan yang harus dikuasai siswa.

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan :

1. Untuk mengetahui pemahaman guru dalam standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik mengenai Kurikulum KTSP dengan perubahan Spektrum
2. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan Kurikulum KTSP dengan perubahan Spektrum pada penerapan standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri 6 Bandung tahun pelajaran 2010/2011.

F. Kegunaan penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai perubahan spektrum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk dapat :

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kurikulum KTSP dan spektrum.

2) Sebagai bahan ajar dan evaluasi bagi guru

b. Bagi SMK Negeri 6 Bandung

1) Sebagai bahan evaluasi terhadap pemahaman guru terhadap kurikulum KTSP dan perubahan spektrum

2) Sebagai studi banding pelaksanaan perubahan spektrum KTSP pada penerapan standar kompetensi menerapkan dasar-dasar gambar teknik di SMK Negeri Bandung.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh wawasan dan pemahaman baru mengenai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia saat ini yaitu perubahan spektrum KTSP. Dengan demikian, diharapkan peneliti sebagai calon guru pendidikan arsitektur siap melaksanakan tugas sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman.

